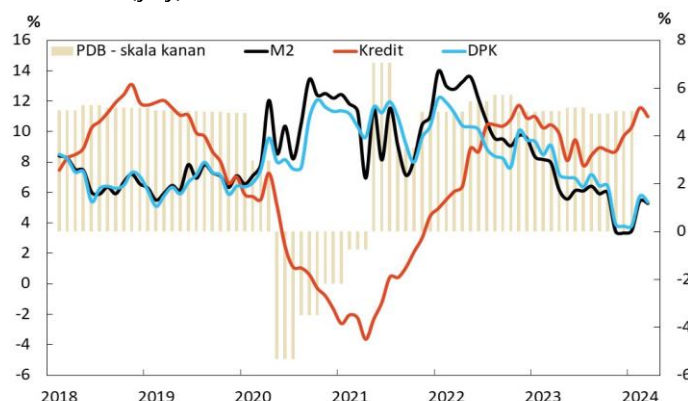


Uang Beredar Tumbuh Positif pada Februari 2024

- **Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Februari 2024 tumbuh positif.** Posisi M2 pada Februari 2024 tercatat sebesar Rp8.739,6 triliun atau tumbuh 5,3% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya 5,4% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 5,2% (yoy) dan uang kuasi sebesar 5,3% (yoy).
- **Perkembangan M2 pada Februari 2024 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit.** Penyaluran kredit¹ pada Februari 2024 tumbuh sebesar 11,0% (yoy), relatif terjaga dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 11,5% (yoy). Aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 2,3% (yoy), setelah tumbuh sebesar 4,8% (yoy) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus) berkontraksi sebesar 1,0% (yoy), setelah tumbuh sebesar 1,9% (yoy) pada Januari 2024.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang Beredar tumbuh positif pada Februari 2024.

Posisi M2 pada Februari 2024 tercatat sebesar Rp8.739,6 triliun, atau tumbuh 5,3% (yoy), relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 5,4% (yoy). Perkembangan M2 terutama didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) dan uang kuasi (Tabel 1).

Komponen M1² dengan pangsa 54,8% dari M2, tumbuh sebesar 5,2% (yoy) pada Februari 2024, setelah tumbuh 4,9% (yoy) pada bulan sebelumnya. Perkembangan M1 terutama disebabkan oleh perkembangan Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR, serta Tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu. Uang kartal yang beredar di masyarakat pada Februari 2024 sebesar Rp911,7 triliun, atau tumbuh 12,0% (yoy), setelah tumbuh 10,3% (yoy) pada Januari 2024.

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

Komponen Uang Beredar	2024		% (yoy)	
	Jan	Feb*	Jan'24	Feb'24*
Uang Beredar Luas (M2)	8.721,9	8.739,6	5,4	5,3
Uang Beredar Sempit (M1)	4.806,9	4.791,5	4,9	5,2
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	915,9	911,7	10,3	12,0
Giro Rupiah	1.648,8	1.644,8	3,6	3,5
a.l: Uang Elektronik	12,1	12,6	14,0	16,8
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.242,2	2.235,1	3,8	3,9
Uang Kuasi	3.886,5	3.917,7	6,1	5,3
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2.890,5	2.920,0	5,8	5,3
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	271,3	271,2	(1,3)	(0,8)
Giro Valas	724,7	726,5	10,7	8,0
Surat Berharga Selain Saham ³⁾	28,5	30,4	3,3	18,7

Keterangan:

*Data sementara

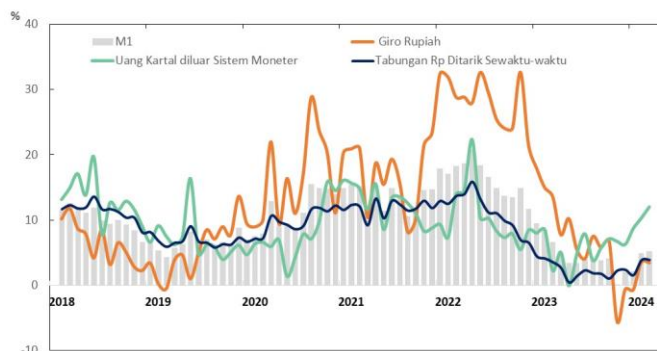
³⁾ footnote 3

¹ Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

² Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

³ Surat berharga selain saham yang diterbitkan bank dan dimiliki sektor swasta domestik mencakup sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2024		% yoy	
	Jan	Feb*	Jan'24	Feb'24*
Uang Beredar (M2)	8.721,9	8.739,6	5,4	5,3
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.990,0	1.972,2	4,8	2,3
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.732,0	6.767,4	5,6	6,2
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	807,2	739,8	1,9	(1,0)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.716,9	1.717,6	(1,7)	(3,9)
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	909,7	977,8	(4,6)	(5,9)
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	7.495,2	7.534,7	9,6	9,4
Kredit	7.010,3	7.047,1	11,5	11,0
Modal	(2.361,0)	(2.360,5)	12,0	10,7
Lainnya Bersih	1.260,9	1.323,8	2,4	5,5

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2024		% (yoy)	
	Jan	Feb*	Jan'24	Feb'24*
Rupiah	6.908,1	6.928,3	5,5	5,4
Giro	1.703,3	1.703,8	4,6	4,6
Tabungan	2.492,4	2.486,0	4,7	4,9
Simpanan Berjangka	2.712,4	2.738,5	6,7	6,3
Valas	1.261,0	1.264,7	7,4	5,2
Giro	755,9	758,4	13,4	10,5
Tabungan	175,7	175,7	(3,4)	(3,7)
Simpanan Berjangka	329,4	330,6	1,0	(0,8)
Total Jenis Simpanan	8.169,1	8.193,0	5,8	5,4
Giro	2.459,2	2.462,2	7,1	6,4
Tabungan	2.668,0	2.661,7	4,2	4,3
Simpanan Berjangka	3.041,9	3.069,0	6,1	5,5

Keterangan:

*Data sementara

Tabungan Rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 46,6% terhadap M1, tercatat sebesar Rp2.235,1 triliun pada Februari 2024, atau tumbuh 3,9% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 3,8% (yoy). Giro rupiah tercatat sebesar Rp1.644,8 triliun, atau tumbuh sebesar 3,5% (yoy), setelah tumbuh sebesar 3,6% (yoy) pada bulan sebelumnya.

Pada Februari 2024, uang kuasi dengan pangsa 44,8% dari M2, tercatat sebesar Rp3.917,7 triliun atau tumbuh 5,3% (yoy), setelah tumbuh 6,1% (yoy) pada Januari 2024. Pertumbuhan uang kuasi dikontribusikan oleh simpanan berjangka yang tumbuh 5,3% (yoy) pada bulan laporan, setelah tumbuh 5,8% (yoy) pada Januari 2024, serta oleh giro valas yang tumbuh sebesar 8,0% (yoy). Di sisi lain, tabungan lainnya terkontraksi sebesar 0,8% (yoy) setelah terkontraksi sebesar 1,3% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 1).

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, perkembangan M2 pada Februari 2024 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit. Penyaluran kredit pada Februari 2024 tumbuh 11,0% (yoy), relatif terjaga dibandingkan pertumbuhan sebesar 11,5% (yoy) pada Januari 2024 (Tabel 2). Aktiva luar negeri bersih pada bulan laporan tumbuh 2,3% (yoy), setelah tumbuh 4,8% (yoy) pada bulan sebelumnya.

Sementara itu, tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat terkontraksi sebesar 1,0% (yoy) pada Februari 2024, setelah tumbuh 1,9% (yoy) pada bulan sebelumnya.

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

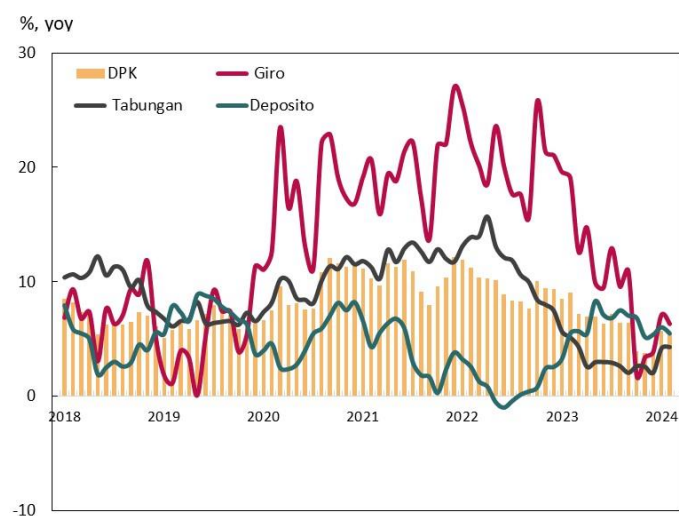
DPK	2024		% (yoy)	
	Jan	Feb*	Jan'24	Feb'24*
Giro	2.459,2	2.462,2	7,1	6,4
Korporasi	1.984,8	2.005,5	7,9	9,2
Perorangan	237,3	210,4	4,1	(14,4)
Lainnya**	237,2	246,4	3,8	5,6
Tabungan	2.668,0	2.661,7	4,2	4,3
Korporasi	231,2	230,0	6,8	5,1
Perorangan	2.387,7	2.381,2	3,5	4,0
Lainnya**	49,1	50,5	27,5	13,8
Simpanan Berjangka	3.041,9	3.069,0	6,1	5,5
Korporasi	1.528,2	110,8	11,9	(91,9)
Perorangan	1.528,2	110,8	8,8	(92,2)
Lainnya**	96,2	110,8	(1,5)	(15,4)
Total	8.169,1	8.193,0	5,8	5,4
Korporasi	3.633,4	3.712,6	6,2	8,6
Perorangan	4.153,2	4.072,7	5,4	3,2
Lainnya**	382,5	407,7	4,9	(0,3)

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoy)



Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2024		% (yoy)	
	Jan	Feb*	Jan'24	Feb'24*
Korporasi	3.603,1	3.647,3	13,3	13,3
Perorangan	3.353,2	3.345,8	9,8	8,6
Lainnya**	54,0	53,9	7,7	7,7
Total	7.010,3	7.047,1	11,5	11,0

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Februari 2024 tercatat sebesar Rp8.193,0 triliun, atau tumbuh 5,4% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya (5,8%, yoy) (Tabel 3). Perkembangan DPK dipengaruhi oleh pertumbuhan DPK Korporasi (8,6%, yoy) dan Perorangan (3,2%, yoy) (Tabel 4).

Pada Februari 2024, giro tumbuh 6,4% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 7,1% (yoy). Tabungan tumbuh sebesar 4,3% (yoy), setelah tumbuh 4,2% (yoy) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, simpanan berjangka tumbuh 5,5% (yoy), setelah pada Januari 2024 tumbuh 6,1% (yoy).

PERKEMBANGAN KREDIT

Kredit yang disalurkan oleh perbankan tumbuh positif. Penyaluran kredit pada Februari 2024 tercatat sebesar Rp7.047,1 triliun, atau tumbuh 11,0% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh sebesar 11,5% (yoy). Perkembangan tersebut sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit pada debitur korporasi (13,3%, yoy) dan debitur perorangan (8,6%, yoy) (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan penyaluran kredit pada Januari 2024 dipengaruhi oleh perkembangan Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, maupun Kredit Konsumsi (Grafik 4).

Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

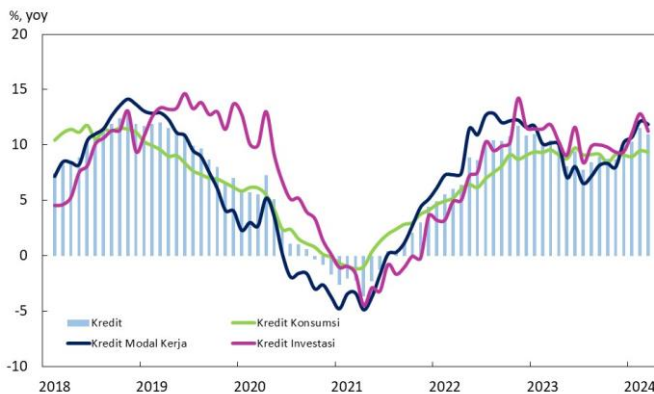
Keterangan	2024		% (yoy)	
	Jan	Feb*	Jan'24	Feb'24*
Kredit Modal Kerja (KMK)	3.136,0	3.153,1	12,1	11,9
a.l: Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	469,6	469,5	24,1	21,0
Pertambangan dan Penggalian	136,1	139,8	46,8	43,5
Kredit Investasi (KI)	1.867,4	1.876,3	12,8	11,3
a.l: Perdagangan, Hotel dan Restoran	272,6	275,1	14,6	13,3
Pertambangan dan Penggalian	131,4	131,9	28,4	23,8
Kredit Konsumsi (KK)	2.006,8	2.017,6	9,5	9,3
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	719,1	723,6	12,6	12,6
Kredit Kendaraan Bermotor	134,1	135,3	12,6	12,7
Kredit Multiguna	1.153,6	1.158,8	7,3	7,1

Keterangan:

*Data sementara

Cakupan data posisi kredit yang diberikan Bank Umum

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoy)



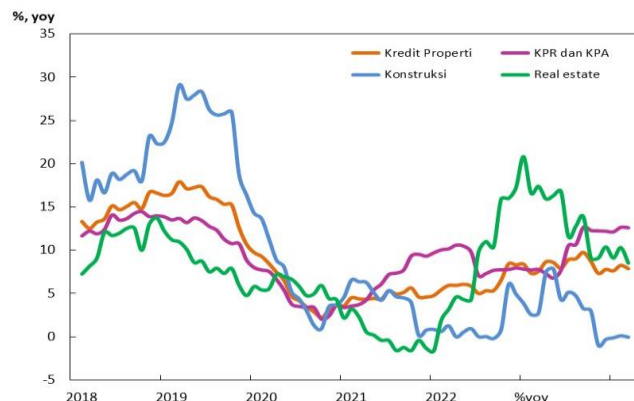
Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2024		%yoy	
	Jan	Feb*	Jan'24	Feb'24*
Kredit Properti	1.297,9	1.304,5	8,3	7,9
KPR dan KPA	696,5	700,7	12,7	12,6
Konstruksi	382,1	384,5	0,1	(0,1)
Real estate	219,3	219,3	10,3	8,5

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



Kredit Modal Kerja (KMK) pada Februari 2024 tumbuh sebesar 11,9% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 12,1% (yoy). Perkembangan KMK bersumber dari pertumbuhan sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan serta sektor Pertambangan dan Penggalian (Tabel 6).

Kredit Investasi (KI) pada Februari 2024 tumbuh 11,3% (yoy), terutama bersumber dari sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran, serta sektor Pertambangan dan Penggalian.

Sementara itu, Kredit Konsumsi (KK) tumbuh sebesar 9,3% (yoy) pada Februari 2024, terutama didorong oleh perkembangan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), dan Kredit Multiguna.

Penyaluran kredit Properti tumbuh 7,9% (yoy) pada bulan laporan, setelah tumbuh 8,3% (yoy) pada Januari 2024 (Tabel 7), terutama berasal dari pertumbuhan KPR dan KPA (12,6%, yoy), serta kredit *Real Estate* (8,5%, yoy). Sementara itu, kredit konstruksi berkontraksi 0,1% (yoy) pada periode laporan, setelah pada periode sebelumnya tumbuh 0,1% (yoy).

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Februari 2024 tumbuh 9,4% (yoy), setelah tumbuh 7,9% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 8). Pertumbuhan penyaluran kredit UMKM terutama pada skala mikro (23,6%, yoy). Berdasarkan jenis penggunaan, pertumbuhan kredit UMKM pada Februari 2024 dipengaruhi oleh Kredit Investasi (23,1%, yoy) dan Kredit Modal Kerja (5,1%, yoy).

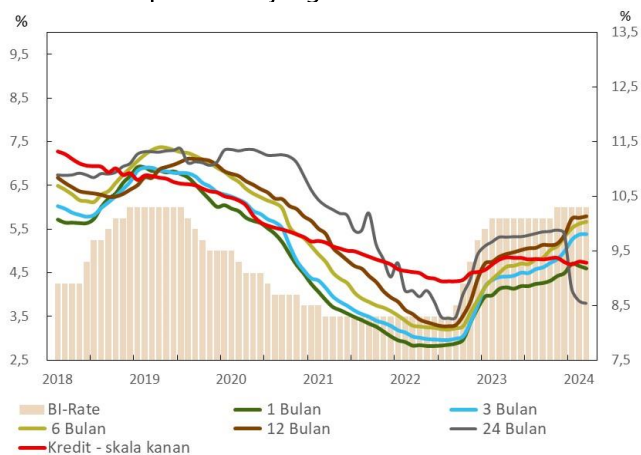
Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2024		% (yoy)	
	Jan	Feb*	Jan'24	Feb'24*
Skala Usaha				
Mikro	630,4	633,1	24,5	23,6
Kecil	426,5	427,4	(2,8)	(3,1)
Menengah	307,3	303,5	(3,5)	3,5
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	1.009,7	997,6	4,3	5,1
Investasi	354,5	366,4	20,0	23,1
Total UMKM	1.364,2	1.364,0	7,9	9,4

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 6. Perkembangan BI-Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Pada Februari 2024, suku bunga kredit tercatat menurun dan suku bunga simpanan tercatat meningkat. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit pada Februari 2024 sebesar 9,28%, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 9,30%. Sementara itu, suku bunga simpanan berjangka meningkat pada tenor 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan, masing-masing sebesar 5,39%; 5,67%; dan 5,80% pada Februari 2024, setelah pada Januari 2024 masing-masing tercatat sebesar 5,38%; 5,62%, dan 5,76%. Di sisi lain, suku bunga simpanan berjangka tenor 1 bulan dan 24 bulan pada Februari 2024 menurun, masing-masing sebesar 4,60% dan 3,81%, setelah tercatat sebesar 4,66% dan 3,87% pada bulan sebelumnya (Grafik 6).

**Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)**

Uraian	2023												2024	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*
Uang Beredar (M2)	8.271,8	8.300,6	8.293,3	8.352,3	8.336,2	8.373,0	8.349,5	8.364,7	8.441,2	8.506,5	8.574,9	8.826,5	8.721,9	8.739,6
Uang Beredar Sempit (M1)	4.581,3	4.555,3	4.561,7	4.673,2	4.623,3	4.682,7	4.648,1	4.609,5	4.671,0	4.691,2	4.725,7	4.935,5	4.806,9	4.791,5
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	830,4	813,8	832,8	895,7	859,5	879,7	853,3	851,7	865,4	863,1	893,2	975,9	915,9	911,7
Simpanan Giro Rupiah	1.591,8	1.589,8	1.575,6	1.577,2	1.563,8	1.586,3	1.584,7	1.559,1	1.616,8	1.634,6	1.617,6	1.699,4	1.648,8	1.644,8
a.l: Uang Elektronik	10,6	10,8	11,4	11,1	11,2	11,5	11,3	11,4	11,4	11,6	11,9	12,4	12,1	12,6
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2.159,1	2.151,7	2.153,3	2.200,3	2.200,0	2.216,7	2.210,1	2.198,7	2.188,8	2.193,4	2.215,0	2.260,2	2.242,2	2.235,1
Uang Kuasi	3.662,9	3.719,7	3.708,0	3.655,7	3.690,1	3.666,5	3.674,7	3.727,4	3.744,8	3.788,5	3.821,3	3.862,4	3.886,5	3.917,7
Simpanan Berjangka	2.733,1	2.773,2	2.755,2	2.739,7	2.795,8	2.760,6	2.760,5	2.804,9	2.819,9	2.833,4	2.849,0	2.866,0	2.890,5	2.920,0
Rupiah	2.421,9	2.454,6	2.445,0	2.452,8	2.505,0	2.486,6	2.475,8	2.516,1	2.522,2	2.536,2	2.556,7	2.559,2	2.577,8	2.606,3
Valas	311,1	318,6	310,2	286,8	290,9	274,0	284,6	288,8	297,7	297,3	292,3	306,8	312,7	313,7
Tabungan Lainnya	275,0	273,5	276,3	277,2	268,9	263,0	266,0	267,0	268,7	265,0	266,3	266,0	271,3	271,2
Rupiah	97,3	95,0	95,7	95,0	97,6	97,1	100,8	102,7	101,8	101,5	103,0	104,9	103,9	104,0
Valas	177,7	178,5	180,6	182,2	171,3	165,9	165,2	164,4	166,8	163,6	163,3	161,1	167,4	167,2
Simpanan Giro Valuta Asing	654,9	673,0	676,5	638,8	625,3	643,0	648,2	655,4	656,3	690,0	706,1	730,4	724,7	726,5
Surat Berharga Selain Saham	27,6	25,6	23,6	23,5	22,8	23,7	26,7	27,9	25,4	26,9	27,8	28,6	28,5	30,4
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	8.271,8	8.300,6	8.293,3	8.352,3	8.336,2	8.373,0	8.349,5	8.364,7	8.441,2	8.506,5	8.574,9	8.826,5	8.721,9	8.739,6
Aktiva Luar Negeri Bersih	1.899,6	1.927,8	1.952,7	1.933,8	1.872,3	1.834,6	1.870,8	1.850,1	1.858,5	1.851,1	1.867,8	1.967,2	1.990,0	1.972,2
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6.372,3	6.372,8	6.340,6	6.418,5	6.463,8	6.538,4	6.478,7	6.514,6	6.582,7	6.655,5	6.707,1	6.859,4	6.732,0	6.767,4
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	792,4	747,3	658,5	607,6	637,3	697,6	653,4	665,9	701,6	787,0	783,4	908,0	807,2	739,8
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1.745,8	1.786,8	1.763,0	1.779,8	1.692,3	1.700,3	1.700,3	1.698,0	1.663,3	1.645,8	1.672,6	1.683,5	1.716,9	1.717,6
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	953,4	1.039,5	1.104,6	1.172,2	1.055,0	1.002,7	1.046,9	1.032,0	961,7	858,8	889,2	775,5	909,7	977,8
Tagihan kepada Sektor Lainnya	6.836,1	6.886,4	6.948,4	6.967,2	7.090,8	7.160,4	7.197,4	7.244,9	7.412,6	7.344,2	7.424,1	7.524,8	7.495,2	7.534,7
Tagihan k/ Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	472,5	480,4	489,3	495,0	508,4	518,5	516,0	515,4	526,2	526,5	532,2	551,2	543,5	570,2
Pinjaman yang Diberikan	296,5	305,3	321,7	323,5	334,1	342,5	332,9	333,2	346,8	342,4	347,1	366,1	359,8	384,9
Tagihan Lainnya	176,0	175,1	167,6	171,5	174,3	176,0	183,1	182,2	179,4	184,0	185,1	185,1	183,8	185,3
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	3,3	3,3	3,1	3,0	2,9	2,7	2,5	2,6	2,4	2,2	2,2	2,3	2,3	2,3
Pinjaman yang Diberikan	3,3	3,3	3,1	3,0	2,9	2,7	2,5	2,6	2,4	2,2	2,2	2,3	2,3	2,3
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	427,0	425,9	430,1	441,8	449,8	438,0	437,3	421,1	428,0	417,7	421,6	425,4	425,5	429,0
Pinjaman yang Diberikan	392,5	391,1	397,3	409,8	420,6	409,5	408,0	392,0	399,7	388,9	392,7	397,4	397,8	402,1
Tagihan Lainnya	34,5	34,7	32,8	32,1	29,2	28,5	29,3	29,1	28,3	28,8	29,0	28,0	27,6	26,9
Tagihan kepada Sektor Swasta	5.933,2	5.976,8	6.025,9	6.027,3	6.129,7	6.201,2	6.241,6	6.305,8	6.456,1	6.397,8	6.468,0	6.545,8	6.523,9	6.533,2
Pinjaman yang Diberikan	5.592,4	5.650,9	5.704,7	5.718,1	5.805,9	5.883,0	5.916,6	5.982,7	6.055,9	6.129,7	6.189,4	6.280,6	6.250,6	6.258,0
Tagihan Lainnya	340,8	326,0	321,3	309,2	323,8	318,2	325,0	323,2	400,2	268,1	278,6	265,2	273,3	275,2
Modal	(2.107,4)	(2.132,3)	(2.060,4)	(2.051,1)	(2.112,5)	(2.138,4)	(2.171,5)	(2.191,6)	(2.200,9)	(2.239,1)	(2.275,6)	(2.310,2)	(2.361,0)	(2.360,5)
Lainnya Bersih	1.231,3	1.255,4	1.184,4	1.282,4	1.235,4	1.220,5	1.209,0	1.214,0	1.093,8	1.203,0	1.223,2	1.222,7	1.260,9	1.323,8

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (% , yoy)

Uraian	2023												2024	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*
Uang Beredar (M2)	8,2	7,9	6,2	5,6	6,1	6,1	6,4	5,9	6,0	3,4	3,3	3,5	5,4	5,3
Uang Beredar Sempit (M1)	8,5	6,6	4,8	3,4	3,4	3,9	4,1	3,8	4,1	0,1	2,0	2,1	4,9	5,2
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	8,5	2,2	5,1	(0,1)	4,8	7,9	3,8	5,7	7,1	6,7	6,3	8,7	10,3	12,0
Simpanan Giro Rupiah	15,0	13,6	7,8	10,2	5,5	4,1	7,5	5,8	6,9	(5,5)	(0,6)	(0,7)	3,6	3,5
a.l: Uang Elektronik	(0,4)	(19,7)	2,3	11,7	18,9	22,3	14,6	19,9	16,9	19,0	17,3	16,8	14,0	16,8
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	4,1	3,5	2,7	0,4	1,4	2,3	1,8	1,7	1,0	2,2	2,4	1,5	3,8	3,9
Uang Kuasi	7,7	9,7	8,0	8,6	10,0	9,2	9,4	8,4	8,4	7,9	5,0	5,3	6,1	5,3
Simpanan Berjangka	2,7	4,9	5,1	4,9	8,0	7,1	6,7	7,4	6,9	6,5	4,9	5,1	5,8	5,3
Rupiah	1,6	3,4	3,7	4,4	7,2	7,7	6,7	8,1	8,2	8,2	6,2	6,0	6,4	6,2
Valas	11,6	18,5	17,0	9,5	15,1	1,7	6,9	1,7	(2,7)	(6,5)	(5,4)	(2,5)	0,5	(1,5)
Tabungan Lainnya	9,4	7,6	4,5	6,9	5,1	(0,6)	1,3	0,3	(0,7)	(4,0)	(5,1)	(4,6)	(1,3)	(0,8)
Rupiah	14,2	11,7	12,1	11,0	14,5	14,4	17,7	17,7	16,3	14,0	10,6	6,3	6,8	9,5
Valas	6,9	5,5	0,8	4,8	0,4	(7,7)	(6,6)	(8,2)	(8,9)	(12,6)	(12,9)	(10,6)	(5,8)	(6,3)
Simpanan Giro Valuta Asing	34,4	35,8	24,0	29,2	22,6	24,6	26,9	17,0	20,1	20,0	9,6	10,3	10,7	8,0
Surat Berharga Selain Saham	19,7	8,6	(11,3)	(16,5)	(13,8)	(4,4)	39,1	42,1	20,7	3,4	14,2	16,5	3,3	18,7
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	8,2	7,9	6,2	5,6	6,1	6,1	6,4	5,9	6,0	3,4	3,3	3,5	5,4	5,3
Aktiva Luar Negeri Bersih	6,6	7,0	9,9	11,0	9,2	3,1	9,0	4,7	6,0	4,9	0,3	3,6	4,8	2,3
Aktiva Dalam Negeri Bersih	8,7	8,2	5,1	4,0	5,3	7,0	5,7	6,3	6,0	3,0	4,2	3,5	5,6	6,2
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	(20,5)	(19,6)	(25,7)	(25,3)	(19,8)	1,7	(12,1)	(0,0)	13,2	(8,8)	(15,0)	(6,5)	1,9	(1,0)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	6,5	8,1	8,3	8,3	5,9	5,0	3,2	2,4	(0,9)	(4,3)	(2,9)	(1,5)	(1,7)	(3,9)
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	48,2	43,8	48,7	41,2	31,4	7,4	15,9	4,0	(9,1)	0,2	11,0	5,0	(4,6)	(5,9)
Tagihan kepada Sektor Lainnya	9,9	9,3	8,2	6,9	8,2	7,0	7,6	7,7	8,9	7,2	8,5	8,7	9,6	9,4
Tagihan k/ Lembaga Keuangan														
Lainnya	23,3	20,2	20,7	21,3	20,7	21,0	18,3	18,8	15,6	16,1	16,1	15,2	15,0	18,7
Pinjaman yang Diberikan	16,6	18,0	31,5	28,1	30,9	28,1	23,3	25,8	24,9	20,5	20,7	20,4	21,3	26,1
Tagihan Lainnya	36,5	24,4	4,3	10,2	5,1	9,3	10,3	7,7	1,1	8,7	8,3	6,1	4,4	5,8
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	22,0	30,7	37,5	46,6	57,9	51,1	38,5	44,9	33,8	4,7	(7,2)	(28,1)	(29,1)	(30,6)
Pinjaman yang Diberikan	22,0	30,7	37,5	46,6	57,9	51,1	38,5	44,9	33,8	4,7	(7,2)	(28,1)	(29,1)	(30,6)
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/ Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	(2,1)	(2,0)	(3,8)	(13,5)	(8,8)	(15,7)	(13,6)	(18,2)	(16,1)	(20,4)	(7,7)	(4,1)	(0,4)	0,7
Pinjaman yang Diberikan	1,4	0,5	(2,8)	(9,1)	(7,5)	(15,2)	(13,1)	(18,0)	(15,8)	(20,3)	(7,1)	(2,5)	1,3	2,8
Tagihan Lainnya	(29,8)	(23,7)	(15,2)	(46,4)	(24,4)	(22,0)	(19,7)	(20,8)	(21,1)	(21,6)	(15,3)	(21,4)	(19,8)	(22,5)
Tagihan kepada Sektor Swasta	9,9	9,4	8,2	7,7	8,7	8,0	8,7	9,2	10,6	9,0	9,2	9,2	10,0	9,3
Pinjaman yang Diberikan	10,6	10,8	9,8	8,6	9,9	8,8	9,6	10,5	10,0	10,6	10,4	10,7	11,8	10,7
Tagihan Lainnya	(0,8)	(9,8)	(13,9)	(5,9)	(8,0)	(4,4)	(5,4)	(10,4)	19,5	(18,4)	(12,7)	(17,7)	(19,8)	(15,6)
Modal	4,1	5,0	6,1	7,5	10,2	10,0	10,1	10,4	11,6	12,7	10,1	8,9	12,0	10,7
Lainnya Bersih	22,6	23,2	19,8	19,9	19,6	18,7	18,1	12,3	(2,1)	9,6	9,8	(2,7)	2,4	5,5

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah

Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2023												2024	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*
Rupiah	6.550,6	6.574,8	6.556,0	6.605,0	6.648,6	6.686,1	6.674,7	6.688,3	6.745,4	6.791,0	6.821,8	6.979,9	6.908,1	6.928,3
Giro	1.628,8	1.629,1	1.615,7	1.612,7	1.602,1	1.632,1	1.629,5	1.612,8	1.668,4	1.689,6	1.674,3	1.763,4	1.703,3	1.703,8
Tabungan	2.379,4	2.370,0	2.374,3	2.418,5	2.417,1	2.442,5	2.442,6	2.432,4	2.425,2	2.431,3	2.459,8	2.520,0	2.492,4	2.486,0
Simpanan Berjangka	2.542,3	2.575,7	2.566,0	2.573,8	2.629,4	2.611,5	2.602,6	2.643,1	2.651,9	2.670,2	2.687,8	2.696,6	2.712,4	2.738,5
Valas	1.174,1	1.201,6	1.202,9	1.143,6	1.120,8	1.113,3	1.132,2	1.142,7	1.156,4	1.192,5	1.209,2	1.256,0	1.261,0	1.264,7
Giro	666,3	686,1	691,6	652,2	639,1	655,5	663,9	671,2	672,7	709,5	728,9	761,5	755,9	758,4
Tabungan	181,8	182,4	186,0	189,1	176,7	169,9	169,4	168,7	171,5	169,7	171,3	171,3	175,7	175,7
Simpanan Berjangka	326,0	333,2	325,4	302,3	305,1	287,8	298,9	302,8	312,2	313,2	309,1	323,2	329,4	330,6
Total Jenis Simpanan	7.724,7	7.776,5	7.758,9	7.748,6	7.769,4	7.799,4	7.806,8	7.831,0	7.901,9	7.983,5	8.031,1	8.235,9	8.169,1	8.193,0
Giro	2.295,1	2.315,2	2.307,3	2.264,9	2.241,2	2.287,7	2.293,3	2.284,1	2.341,1	2.399,1	2.403,2	2.524,9	2.459,2	2.462,2
Tabungan	2.561,2	2.552,4	2.560,2	2.607,7	2.593,7	2.612,4	2.612,0	2.601,1	2.596,7	2.601,0	2.631,0	2.661,3	2.668,0	2.661,7
Simpanan Berjangka	2.868,3	2.908,9	2.891,4	2.876,1	2.934,4	2.899,4	2.901,5	2.945,9	2.964,0	2.983,4	2.996,9	3.019,8	3.041,9	3.069,0

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2023												2024	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*
Kredit Investasi	1.655,2	1.686,6	1.677,5	1.676,3	1.718,9	1.732,7	1.740,6	1.753,9	1.771,1	1.796,3	1.814,4	1.847,9	1.867,4	1.876,3
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	257,0	258,5	259,1	257,5	261,1	262,3	256,3	259,0	259,0	263,2	267,0	269,1	269,4	270,5
Pertambangan dan Penggalian	102,3	106,6	106,0	104,4	115,3	113,9	117,5	123,6	125,8	127,3	130,2	128,6	131,4	131,9
Industri Pengolahan dan sejenisnya	276,6	293,9	279,7	277,4	286,2	282,5	287,3	290,9	297,6	305,3	307,8	307,8	313,8	315,1
Listrik, Gas dan Air Bersih	128,7	130,7	124,8	120,7	129,8	130,7	133,1	130,3	131,0	132,0	133,8	149,3	152,9	152,1
Konstruksi	160,6	160,3	166,2	165,5	161,7	163,1	158,6	153,2	154,8	149,9	150,1	151,4	153,1	153,6
Perdagangan, Hotel dan Restoran	237,8	242,9	249,4	250,0	249,4	253,7	255,8	261,9	261,9	266,1	268,0	270,2	272,6	275,1
Pengangkutan dan Komunikasi	201,9	201,7	193,6	201,6	212,6	215,2	218,3	218,9	221,6	229,7	234,2	240,8	241,9	242,9
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	202,5	204,2	204,7	204,0	205,7	213,9	214,7	217,1	217,6	220,2	220,2	225,1	226,7	230,0
Jasa-jasa	87,9	87,9	94,0	95,4	97,0	97,4	98,9	99,1	101,8	102,6	103,1	105,7	105,7	105,2
Kredit Modal Kerja	2.796,3	2.818,6	2.888,4	2.908,0	2.962,5	3.009,1	3.013,0	3.032,4	3.091,8	3.108,0	3.139,7	3.199,5	3.136,0	3.153,1
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	224,4	227,5	230,6	233,1	238,9	239,4	251,5	251,8	249,6	250,0	254,3	257,7	254,9	254,4
Pertambangan dan Penggalian	92,7	97,4	106,5	105,0	116,1	112,7	109,3	112,4	117,8	122,1	117,6	131,3	136,1	139,8
Industri Pengolahan dan sejenisnya	716,4	704,1	714,5	721,7	725,9	738,5	734,1	735,8	747,3	761,8	763,9	775,9	756,9	752,6
Listrik, Gas dan Air Bersih	19,0	17,8	17,3	17,0	16,2	17,8	20,0	25,8	32,8	26,5	32,4	25,2	25,1	25,0
Konstruksi	229,2	232,9	243,0	244,2	240,4	246,8	248,6	248,0	252,9	253,2	253,3	252,4	239,5	241,4
Perdagangan, Hotel dan Restoran	921,6	929,1	945,3	947,1	960,8	973,4	977,7	985,6	989,3	991,4	1.004,6	1.014,7	987,2	1.003,7
Pengangkutan dan Komunikasi	99,7	103,9	102,1	105,8	114,5	120,9	117,3	113,7	123,7	121,7	123,7	126,5	127,2	125,3
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	378,5	388,0	406,5	409,3	421,3	427,1	421,7	424,6	444,6	444,9	448,2	472,8	469,6	469,5
Jasa-jasa	114,9	117,8	122,6	124,9	128,4	132,6	132,7	134,8	133,8	136,4	141,6	143,1	139,5	141,5
Kredit Konsumsi	1.833,0	1.845,3	1.860,5	1.869,9	1.881,9	1.895,6	1.906,2	1.924,0	1.941,6	1.959,6	1.977,1	1.998,8	2.006,8	2.017,6
Total	6.284,5	6.350,4	6.426,4	6.454,2	6.563,3	6.637,5	6.659,7	6.710,2	6.804,5	6.863,9	6.931,2	7.046,2	7.010,3	7.047,1

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (% , yoy)

Jenis Penggunaan	2023												2024	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*
Kredit Investasi	11,4	11,8	10,3	9,1	11,6	8,4	9,9	10,0	9,8	9,4	9,4	11,1	12,8	11,3
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	7,1	6,4	7,3	5,3	6,4	6,0	6,0	3,4	6,7	9,0	5,2	5,3	4,8	4,7
Pertambangan dan Penggalian	43,4	50,0	42,3	25,7	41,1	18,0	21,9	21,9	25,4	11,0	18,4	20,4	28,4	23,8
Industri Pengolahan dan sejenisnya	16,6	22,9	16,5	13,6	16,4	7,9	7,6	9,0	9,1	9,5	10,5	10,4	13,5	7,2
Listrik, Gas dan Air Bersih	-1,0	2,6	-2,7	-5,9	0,8	-3,0	-0,4	-2,2	-0,8	0,1	1,3	13,3	18,8	16,4
Konstruksi	1,4	-0,8	3,6	4,7	-0,3	1,0	-0,8	-2,5	-3,8	-8,7	-8,9	-6,3	-4,7	-4,2
Perdagangan, Hotel dan Restoran	6,7	3,7	5,2	4,5	5,5	6,5	10,9	12,7	12,1	12,6	13,5	13,4	14,6	13,3
Pengangkutan dan Komunikasi	8,1	7,8	2,5	6,9	12,0	13,0	15,4	16,5	15,4	20,3	17,3	18,3	19,8	20,4
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	23,9	22,7	18,9	19,0	20,4	14,4	15,7	17,8	10,3	8,6	10,0	10,3	12,0	12,6
Jasa-jasa	16,7	12,4	20,7	19,6	22,9	20,8	23,8	23,2	25,2	25,6	24,0	26,3	20,2	19,8
Kredit Modal Kerja	10,1	10,2	10,1	7,1	8,1	6,5	7,2	8,2	8,3	8,0	10,2	10,7	12,1	11,9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	14,2	13,7	11,3	7,2	8,7	10,1	10,3	15,0	8,1	7,7	11,9	12,2	13,6	11,8
Pertambangan dan Penggalian	25,3	30,3	36,4	15,7	26,7	14,1	16,2	12,8	19,0	13,2	19,5	27,3	46,8	43,5
Industri Pengolahan dan sejenisnya	8,2	5,6	4,7	2,9	2,2	1,0	0,3	2,1	2,5	3,7	4,5	4,4	5,7	6,9
Listrik, Gas dan Air Bersih	20,2	13,0	-8,9	-27,6	-31,2	-31,5	12,2	56,2	79,0	42,9	86,9	22,0	32,0	40,7
Konstruksi	4,1	6,1	10,9	10,7	8,7	8,9	9,5	8,1	8,6	5,4	6,6	5,1	4,5	3,7
Perdagangan, Hotel dan Restoran	6,0	5,7	5,1	3,3	3,2	3,3	4,2	4,3	3,4	3,4	5,9	7,3	7,1	8,0
Pengangkutan dan Komunikasi	4,0	10,7	0,6	-6,4	4,1	-5,5	-0,5	-1,0	4,5	5,8	18,6	24,9	27,6	20,5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	25,6	26,0	29,2	25,8	28,1	23,8	21,2	22,9	26,2	24,6	22,1	21,1	24,1	21,0
Jasa-jasa	10,2	16,8	18,4	17,2	21,3	21,1	22,6	20,0	15,0	20,1	21,7	23,4	21,4	20,2
Kredit Konsumsi	9,3	9,6	9,1	8,8	9,7	9,1	9,1	9,2	8,4	9,1	9,1	8,9	9,5	9,3
Total	10,2	10,4	9,8	8,1	9,5	7,8	8,4	8,9	8,7	8,7	9,7	10,3	11,5	11,0

Keterangan:

*Data sementara